

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

2 Oktober 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (29 September 2017) ditutup menguat sebesar +59.80 atau +1.02% ke level 5,900.85. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp8.06 triliun. Penguatan IHSG didorong oleh penolakan Menteri ESDM terhadap usulan PT PLN terkait harga khusus batubara.

Today Recommendation

Cukup tajamnya kenaikan IHSG dihari Jumat pekan lalu sebesar 1% akibat adanya *window dressing* kuartal 3/ 2017 ternyata dijadikan kesempatan investor asing untuk terus membukukan *Net Sell* sebesar Rp -1.13 triliun sehingga selama 1 minggu *Net Sell* investor asing sebesar Rp -2.47 triliun dan ternyata IHSG selama 1 minggu lalu terkoreksi sebesar -0.18%. Jika diambil *view* yang lebih, katakan selama bulan September, IHSG menguat sebesar +0.48% tetapi *Net Sell* investor asing semakin menggurita karena berjumlah Rp -11.45 triliun sehingga menjadikan *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp -11.04 trilion atau TURUN TAJAM Rp-39.84 trilion atau turun sangat tajam sekitar -138.33% dari level tertinggi Net Buy Asing yang sempat tercatat Rp 28.8 triliun. Untuk Senin ini IHSG diperkirakan berpeluang melanjutkan penguatannya seiring kenaikan EIDO +1.87%, DJIA +0.11%, Oil +0.21%, Nikel +0.57% dan Tin +0.36% sambil mewaspadai munculnya *profit taking* seiring selesainya *window dressing* Q3/2017 sambil menunggu release data inflasi September dan *kick-off release* laporan keuangan kuartal 3 tahun 2017 yang akan dimulai oleh LPKR (2 Okt), BBNI (11 Okt), HMSP (19 Okt) dan BMRI, BBRI, MEDC, TLKM, UNVR (23 Okt), dst.

PT Adhi Karya (ADHI) kembali MENUNDA waktu pelaksanaan rencana penawaran umum perdana saham (IPO) PT Adhi Persada Gedung, anak usaha ADHI, menjadi kuartal II/2018 dari rencana awal pada kuartal I/2018. Sebelumnya, IPO Adhi Persada Gedung sempat dijadwalkan pada 2017. Padahal dana dari IPO pastinya untuk modal kerja terutama membangun stasiun-stasiun LRT (kereta ringan), pembangunan proyek-proyek TOD (*transit oriented development*) dan proyek lainnya. Dari aksi korporasi dengan melepas sekitar 30% saham ke publik itu, Adhi Persada Gedung mengincar dana sekitar Rp1,5 triliun-Rp2 triliun. Pada saat ini, 99% saham Adhi Persada Gedung dimiliki oleh Adhi Karya. Sebagai gambaran, Adhi Karya merupakan anak usaha Adhi Karya yang bergerak di bidang usaha konstruksi bangunan gedung dan gedung tinggi. Seperti diketahui, Adhi Karya sedang mengerjakan pekerjaan konstruksi proyek LRT Jabodebek (Jakarta, Bogor, Depok, Bekasi). Proyek LRT itu memiliki TOD atau kawasan sekitar stasiun yang dimanfaatkan untuk proyek properti. Proyek LRT itu terdiri dari jalur pelayanan Cawang-Cibubur, Cawang-Kuningan--Dukuh Atas, Cawang - Bekasi Timur, Dukuh Atas -Palmerah - Senayan, Cibubur - Bogor dan Palmerah -Grogol. Adhi Karya akan membangun stasiun di jalur tersebut. Dalam proyek LRT itu, Adhi Karya menjadi kontraktor berdasarkan penugasan pemerintah. Nilai kontrak yang dibukukan oleh Adhi Karya dari proyek itu senilai Rp19,7 triliun atau salah satu kontrak terbesar yang dikantongi perseroan pada 2017.

BUY: ASII, ADRO, ADHI, AKRA, APLN, BBKA, BBRI, BBNI, BSDE, CTRA, GGRM, ICBP, INCO, INDF, ITMG, JPFA, JSMR, MDLN, PGAS, PNBK, PTBA, PTPP, PWON, SMGR, SMRA, SRIL, TINS, TOTL, TPIA, UNTR, WIKA, WSBP.

Market Movers (02/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,497 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Senin menguat 40 poin (07.30 AM)
DJIA, Senin menguat 23 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,900.85	336.86
+59.80(+1.02%)	+4.26(+1.28%)

29/09/2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-1,130.40
Year to Date 2017	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-10,734.2

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,203
Value (billion Rp)	8,061
Market Cap.	6,473
Average PE	14.1
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,460
IHSG Daily Range	5,882-5,933
USD/IDR Daily Range	13,410-13,510

GLOBAL MARKET (29/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,405.09	+23.09	+0.11
NASDAQ	6,495.96	+42.51	+0.66
NIKKEI	20,356.28	-6.83	-0.03
HSEI	27,554.30	+132.70	+0.48
STI	3,219.91	-7.23	-0.22

COMMODITIES PRICE (29/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.64	+0.11	+0.21
Batubara US/ton	94.90	-0.4	-0.42
Emas US/oz	1,282.50	-6.2	-0.48
Nikel US/ton	10,500	+60.00	+0.57
Timah US/ton	20,675	+75.00	+0.36
Copper US/Mton	2.97	+0.0135	+0.46
CPO RM/ Mton	2,695	-10.00	-0.37

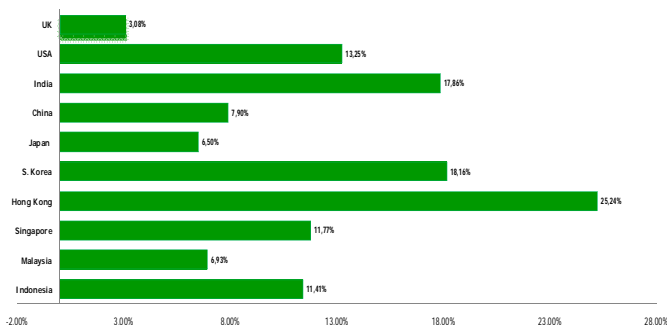
COMPANY LATEST

PT Mas Murni Indonesia Tbk (MAMI). Perseroan mencatat laba bersih pada semester 1-2017 sebesar Rp2.87 miliar. Angka tersebut naik 74.63% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp1.64 miliar. Kenaikan laba bersih tersebut salah satunya lantaran, Perseroan mencatat beban keuangan sebesar 5.38 miliar. Angka ini turun 10.19% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp5.99 miliar. Selain itu, Perseroan mencatat kenaikan penjualan sebesar Rp45.78 miliar. Angka tersebut naik 9.64% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni Rp41.75 miliar. Kontribusi pendapatan Perseroan berasal dari pendapatan hotel seperti kamar, makanan dan minuman, serta lainnya. Serta pendapatan seperti sewa perkantoran dan jasa lainnya.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan membukukan penjualan semester 1-2017 sebesar US\$400.8 juta. Angka tersebut meningkat 8% bila dibandingkan dengan penjualan periode yang sama tahun sebelumnya yakni US\$371.09 juta. Dari total penjualan semester 1-2017, area penjualan Perseroan dikontribusi dari domestik sebesar US\$188.92 juta. Sementara dari pasar luar negeri yakni US\$211.88 juta. Pangsa pasarnya terdiri dari Asia, Eropa, Amerika Serikat dan Amerika Latin, Uni Emirat Arab dan Afrika, serta Australia. Sementara laba bruto pada semester 1-2017 yakni US\$86.59 juta atau naik 14.49% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, yakni US\$75.63 juta. Dari sisi *bottom line*, laba bersih Perseroan semester 1-2017 yakni US\$33.59 juta. Laba bersih ini naik 25.71% bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yakni US\$26.72 juta. Peningkatan laba bersih tersebut, lantaran Perseroan mendapat rugi selisih kurs yang lebih kecil pada semester 1-2017 yakni US\$522.94. Sedangkan pada periode yang sama tahun lalu yakni US\$1.19 juta. Beban pokok penjualan Perseroan selama semester 1-2017 yakni US\$314.21 juta. Angka ini naik 6.34% dibandingkan dengan beban pokok penjualan pada periode yang sama tahun lalu yakni US\$295.46 juta.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan telah menetapkan kupon Obligasi Berkelanjutan III WSKT Tahap I 2017 senilai Rp3 triliun, yang terbagi ke dalam dua seri. Seri A memiliki nilai pokok Rp1.37 triliun sementara Seri B senilai Rp1.63 triliun. Kupon untuk Seri A ditetapkan pada level 8% per tahun dengan tenor tiga tahun. Untuk Seri B, penetapan kuponnya di angka 8.5% per tahun dengan tenor obligasi selama lima tahun. Penetapan kupon tersebut berada pada batas bawah rentang kupon yang sebelumnya mereka tawarkan. Sebelumnya, penawaran kupon obligasi WSKT Seri A ada di kisaran 8% hingga 8.75%. Lalu, Seri B ditawarkan pada rentang 8.5%-9.25%. Penetapan kupon pada rentang batas bawah itu sesuai peringkat A- obligasi WSKT dari lembaga pemeringkat Fitch Rating Indonesia. Rencananya, Perseroan menggunakan 80% dana hasil penerbitan obligasi untuk modal kerja. Sisanya 20% akan digunakan untuk investasi di anak Perseroan. Perseroan bekerjasama dengan Bahana Sekuritas, DBS Vickers Sekuritas Indonesia, Indopremier Sekuritas, dan Mandiri Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi. Sedangkan wali amanat diserahkan kepada Bank Mega. Masa penawaran awal atau *book building* obligasi emiten pelat merah itu berlangsung sejak 6-9 September lalu. Sementara masa penawaran umum baru akan digelar pada 2-3 Oktober 2017. Pencatatan surat utang korporasi tersebut, yang merupakan bagian dari Obligasi Berkelanjutan WSKT III senilai total Rp10 triliun itu, akan dilakukan pada 9 Oktober di Bursa Efek Indonesia (BEI).

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.41%
KLSE	Malaysia	6.93%
STI	Singapore	11.77%
Hang Seng	Hong Kong	25.24%
Kospi KS11	S. Korea	18.16%
Nikkei 225	Japan	6.50%
SSE Comp	China	7.90%
S&P Sensex	India	17.86%
DJIA	USA	13.25%
FTSE 100	UK	3.08%
All Ordinaries	Australia	0.45%

Monday, 02 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Cum Date
- BELL : IPO Refund
- KIOS : IPO Allotment

Tuesday, 03 October 2017

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI

CORPORATE ACTION

- ASII : Cash Dividend Ex Date
- HEXA : Cash Dividend Rec Date
- JECC : Public Expose

Wednesday, 04 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Cum Date
- KIOS : IPO Refund

Thursday, 05 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO count : ECB Monetary Policy Meeting Ac-
- USA : FinaUnemployment Claims
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders m/m

CORPORATE ACTION

- ACST : Cash Dividend Ex Date
- ASII : Cash Dividend Rec Date
- CPGT : RUPS
- ROTI : Right Issue Cum Date

Friday, 06 October 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Change
- USA : Treasury Currency Report

CORPORATE ACTION

- MDLN : Public Expose
- ROTI : Right Issue Ex Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BUMI	712	9.9	TLKM	1,379	17.1	PTSN	50	34.7	ASBI	-74	-19.2
MYRX	626	8.7	BBCA	787	9.8	AKSI	80	24.5	AHAP	-31	-16.1
IIKP	391	5.4	BMRI	673	8.3	FIRE	325	23.6	CMPP	-145	-14.9
JGLE	361	5.0	BBRI	527	6.5	JGLE	29	21.5	MAMI	-14	-13.6
TLKM	292	4.1	ASII	446	5.5	AMIN	46	17.6	LEAD	-14	-13.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	1995	-55	1903	2143	BOW
CPIN	2740	-10	2685	2805	BOW
JPFA	1270	15	1203	1323	BUY
TPIA	23825	75	23600	23975	BUY
WSBP	360	4	340	376	BUY
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6250	-50	6088	6463	BOW
JSMR	5600	75	5375	5750	BUY
TLKM	4680	-30	4575	4815	BOW
PERTANIAN					
AALI	14875	50	14625	15075	BUY
SIMP	520	5	495	540	BUY
SSMS	1520	5	1465	1570	BUY
PERTAMBANGAN					
DOID	905	20	843	948	BUY
MEDC	780	-35	715	880	BOW
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	7900	200	7463	8138	BUY
COMPANY GROUP					
BHIT	100	1	98	101	BUY
BMTR	565	25	515	590	BUY
MNCN	1320	-10	1265	1385	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1305	-80	1180	1510	BOW
MSKY	965	-10	940	1000	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	725	0	688	763	BOW
PTPP	2310	20	2150	2450	BUY
PWON	610	0	588	633	BOW
WIKA	1790	0	1715	1865	BOW
WSKT	1775	-25	1720	1855	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	65800	225	64900	66475	BUY
ICBP	8725	0	8463	8988	BOW
INDF	8425	25	8188	8638	BUY
KEUANGAN					
AGRO	615	-15	548	698	BOW
BBCA	20300	475	19238	20888	BUY
BJTM	700	15	670	715	BUY
BBNI	7400	100	7163	7538	BUY
BBRI	15275	575	14313	15663	BUY
BBTN	3150	90	2970	3240	BUY
BNGA	1295	-5	1268	1328	BOW
PNBN	1140	20	1055	1205	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1215	10	1090	1330	BUY
LINK	5175	-25	4603	5773	BOW
MAPI	7000	200	6413	7388	BUY
RALS	900	5	830	965	BUY
SILO	10000	100	9800	10100	BUY

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.